

**KESEIMBANGAN SOSIAL PADA PRIBADI *INTROVER*  
PERSPEKTIF AL-QURAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Barly Elyassa**

NIRM: [2021.09.0010]

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR SEKOLAH TINGGI  
KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK  
2025 M / 1446 H**

**KESEIMBANGAN SOSIAL PADA PRIBADI *INTROVER*  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Barly Elyassa**  
**NIRM: 2021.09.0010**

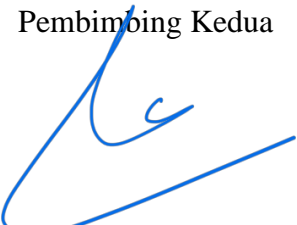
Telah disetujui tanggal: 17 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama

Adib Minanul Cholik, M.A

Pembimbing Kedua

  
Dr. Ali Fitriana, M.Ag

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

Oleh:

**Barly Elyassa**  
NIM. 2021.09.0038

Diajukan Kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: Rabu, 11 Juni 2025

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I.

Ahmad Syauqu Habibie, Lc., M.SI

Mengetahui,  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I.

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barly Elyassa

NIRM : 2021.09.0010

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. H Aip 1 Rt. 04/02 Jakasampurna Bekasi barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 17 Mei 2025

Penulis,

Barly Elyassa

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
— ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i

—و	Fathah dan waw	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

### C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla*      يَقُولُ - *yaqūlu*      قِيلَ - *qīla*

### D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

#### 1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

#### 2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

#### 3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

### E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – *rabbana*

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyyah tersebut

Contoh “ال” qamariyyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badi'u*

Contoh “ال” syamsiyyah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

## I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

**Pengecualian:**

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullah ahsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Enda Mulyadi dan Ibu Kholisa Munawaroh (alm) yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.
2. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
6. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga

perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.

7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	16
1. Identifikasi Masalah .....	16
2. Pembatasan Masalah .....	16
3. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian .....	17
1. Tujuan Penelitian.....	17
2. Manfaat Penelitian .....	17
D. Kajian Pustaka .....	18
E. Metodologi Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Pendekatan Penelitian .....	22
3. Sumber Data.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data.....	24
F. Sistematika Penulisan .....	25
BAB II .....	27
TINJAUAN UMUM TENTANG <i>INTROVER</i> DAN KESEIMBANGAN SOSIAL ...	27
A. Telaah Definitif <i>Introver</i> .....	27
1. Definisi <i>Introver</i> .....	27
2. Istilah-istilah <i>Introver</i> .....	35
3. Ciri-ciri <i>Introver</i> .....	52
4. Penyebab Timbulnya <i>Introver</i> .....	53

B.	Pengertian dan Ruang Lingkup Keseimbangan Sosial .....	55
BAB III	.....	69
TERM-TERM <i>INTROVER</i> DALAM AL-QUR'AN	.....	69
A.	Term-term <i>Introver</i> dalam Al-Qur'an.....	69
1.	Khauf .....	69
2.	Haya' .....	83
3.	'Uzlah.....	85
BAB IV	.....	88
KESEIMBANGAN SOSIAL PADA PRIBADI <i>INTROVER</i>	.....	88
A.	Penafsiran Ayat-Ayat <i>Introver</i> .....	88
1.	Takut Terhadap Hal Yang Tidak Disukai .....	88
2.	Malu Sebagai Perlindungan Diri (Menutup Aurat).....	93
3.	Menyendiri Sebagai Pilihan Spiritual .....	97
B.	Solusi Al-Qur'an Dalam Mengatasi Pribadi <i>Introver</i> .....	101
1.	Beriman Kepada Allah dan Meneguhkan Keimanannya .....	101
2.	Melaksanakan Sholat .....	104
3.	Senantiasa Memperbaiki Hubungan Dengan Allah, Manusia, dan Lingkungan.....	108
4.	Mensyukuri Segala Pemberian Allah.....	110
C.	Keseimbangan Bersosialisasi Pada Pribadi <i>Introver</i> Beserta Solusinya .....	115
1.	Menyendiri Untuk Menghindari Interaksi Sosial.....	115
BAB V	.....	120
PENUTUP	.....	120
A.	Kesimpulan .....	120
B.	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	.....	122

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas Keseimbangan Sosial pada Pribadi Introver dari perspektif Al-Qur'an. Kepribadian introver sering disalahpahami sebagai gangguan psikologis atau sikap antisosial, padahal ia merupakan variasi kepribadian alami yang memerlukan pendekatan khusus untuk mencapai keseimbangan dalam kehidupan sosial dan spiritual. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji makna introver melalui pendekatan tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, serta mengeksplorasi solusi yang ditawarkan Al-Qur'an untuk membimbing pribadi introver mencapai keseimbangan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengakui keberadaan sifat introver dan memberikan prinsip-prinsip keseimbangan hidup, seperti moderasi dalam bersosialisasi, pentingnya waktu menyendiri untuk refleksi spiritual, serta pengendalian emosi melalui rasa malu yang positif. Al-Qur'an juga menawarkan solusi integratif untuk menciptakan harmoni antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi bagi pribadi introver. Dengan demikian, penelitian ini memberikan panduan bagi individu introver untuk mengoptimalkan potensi diri tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial, sekaligus meluruskan stigma negatif yang melekat pada kepribadian ini.

Tema pembahasan terkait Keseimbangan Sosial pada Pribadi Introver bukanlah tema baru. Sebelumnya terdapat beberapa persamaan penelitian tema ini sebagaimana Sausan Fajriyati yang membahas "Analisis Karakteristik Introver Menurut Pandangan Susan Cain dan Relevansinya Dengan QS. Ar-Ra'du Ayat 11, Melina Purnomo (2023) yang membahas "Peran Kepribadian Introver & Ekstrover Terhadap Kecemasan: Tinjauan Sistematis". Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian lalu tidak membahas term-term terkait pribadi introver yang akan peneliti teliti, sehingga hal ini menjadi ruang kosong juga untuk diisi guna mencari dan membangun seseorang yang berkepribadian introver sesuai ajaran Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), mengumpulkan data dari sumber primer seperti Al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir klasik maupun kontemporer, serta sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel terkait. Term-term seperti *khauf* (takut), *'uzlah* (menyendiri), dan *haya'* (malu) dianalisis secara mendalam untuk memahami karakteristik introver dalam perspektif Islam.

**Kata Kunci:** *Introver, keseimbangan sosial, Al-Qur'an, 'uzlah, khauf, haya', kepribadian.*